



ANALISIS PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

Nur Fitri Eka Asbarini^{1*}, Slamet Haryono²
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
*email: ekaasbarini@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 2021-06-25
Reviewed: 2021-07-02
Accepted: 2021-09-28
Publish : 2021-12-30

Keyword:

Corporate Social
Responsibility; Foreign
Ownership; Leverage;
Profitability.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of profitability, leverage variables, and foreign ownership on Corporate Social Responsibility (CSR). The type of research used is secondary data. The number of companies used as samples in the study was 10 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2019 period using panel data analysis. The result showed that the profitability variable was proxies by Return On Assets, Return On Equity, the results showed that the Return On Equity variable affected on CSR disclosure, while Return on Assets did not effect. The leverage variable proxies by the Debt Equity Ratio and foreign ownership variable does not effect on CSR disclosure.

Pendahuluan (*Introduction*)

Di Indonesia perusahaan pada pelaksanaan kegiatan operasinya akan melakukan interaksi dengan lingkungan sosialnya. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan tersebut akan menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat, tidak jarang aktivitas perusahaan tersebut mengakibatkan adanya dampak buruk pada lingkungan sosial. Polusi lingkungan, penggunaan energi yang tidak bertanggungjawab yang menyebabkan kerusakan lingkungan dan mengganggu tata kehidupan manusia. Maka dibutuhkan adanya tanggung jawab sosial, melalui kegiatan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* ini diharapkan perusahaan-perusahaan tentu tidak akan berfokus nantinya pada masalah finansial perusahaan saja tetapi juga dapat mempertanggungjawabkan keadilan sosial lingkungan sekitar perusahaannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR maka perusahaan juga mengeluarkan biaya yang nantinya biaya tersebut akan menjadi beban dan ditanggung oleh perusahaan. Akibat adanya faktor tersebut maka otomatis akan sehingga mengurangi pendapatan, yang menyebabkan profit perusahaan menurun. Namun, sisi baiknya dengan melakukan kegiatan CSR, citra dari perusahaan semakin baik dimata konsumen, sehingga loyalitas konsumen akan semakin tinggi.

Berbagai penelitian mengenai CSR mengungkapkan hasil yang beragam, di mana berbagai penelitian terdahulu tentunya dibutuhkan untuk mendukung dan membandingkan serta memperkuat analisis penelitian yang penulis lakukan. Penelitian oleh Pradhan dan Nibedita

(2019) di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, aset berwujud dan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap keterlibatan perusahaan dalam kegiatan CSR. Di sisi lain, risiko sistematis dan leverage berpengaruh negatif terhadap praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan di India. Penelitian ini memberikan masukan terhadap kebijakan CSR yang ada yang bertujuan untuk mempengaruhi struktur modal dan strategi perusahaan pada perusahaan India.

Penelitian Selanjutnya, menurut Nawaiseh (2015), meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, kinerja menunjukkan adanya hubungan signifikan positif dari ukuran perusahaan pada kedua jenis dimensi CSR yaitu, karyawan dan lingkungan. Selain itu juga adanya pengaruh signifikan negatif dari leverage pada CSR. Untuk ROA ditemukan adanya pengaruh signifikan positif terhadap CSR. Sedangkan pengaruh ROE negatif dan tidak signifikan terhadap CSR terhadap karyawan. Hasilnya menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan ROE terhadap CSR terhadap dimensi lingkungan. Selanjutnya dalam penelitian Crisostomo, dkk (2019), tentang determinan pada CSR yang menunjukkan hasil penelitian bahwa perusahaan yang beroperasi di industri berisiko cenderung memimpin perusahaan CSP di Brasil yang mungkin merupakan konsekuensi positif dari undang-undang lingkungan Brasil yang dapat memaksa perusahaan tersebut untuk lebih berkomitmen pada masalah lingkungan. Konsentrasi kepemilikan yang tinggi mengurangi kemungkinan keanggotaan perusahaan ke indeks ISE yang menandakan bahwa pemegang blok pengendali besar mungkin tidak melihat masalah keberlanjutan dan tata kelola sebagai hal yang relevan.

Penelitian Feng et al., (2017), di mana hasilnya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara keseluruhan aktivitas CSR dan kinerja perusahaan heterogen di seluruh industri. CSR memiliki implikasi positif yang signifikan bagi perusahaan dari sebagian besar, tetapi tidak semua, industri. Membandingkan implikasi kinerja dari praktik CSR yang menargetkan kelompok pemangku kepentingan yang berbeda, hasil empiris menunjukkan bahwa berbagai jenis CSR memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap kinerja keuangan perusahaan dari sektor industri yang berbeda. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Maqbool dan Zameer (2018) di mana hasil penelitian menunjukkan variabel CSR memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan bank-bank India. Temuan studi ini memberikan wawasan yang besar bagi manajemen, untuk mengintegrasikan CSR dengan maksud strategis bisnis, dan merenovasi filosofi bisnis negara tersebut dari pendekatan tradisional yang berorientasi pada keuntungan menjadi pendekatan yang bertanggung jawab secara sosial.

Dari uraian diatas dapat memberikan bukti bahwa terdapat suatu hubungan antara praktik kegiatan CSR, dengan strategi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. Dengan perusahaan melakukan praktik CSR, secara tidak langsung hal tersebut menjadi salah satu kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat dan para investor. Dari berbagai penelitian diatas tersebut penulis tertarik ingin mengkaji ulang penelitian terkait "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Asing terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) baik secara simultan serta secara parsial.

Tanggung jawab sosial perusahaan konsisten dengan beberapa teori organisasi, khususnya teori legitimasi dan teori *stakeholder*. Teori legitimasi bergantung pada gagasan tentang akuntabilitas dan 'kontrak sosial'. Ahli teori ini berpendapat bahwa korporasi bertindak dalam batas-batas dan norma-norma sesuai dengan harapan masyarakat. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi lebih mampu mengungkapkan masalah lingkungan seperti kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Dengan mementingkan kinerja, dan pertumbuhan perusahaan tinggi diharapkan mampu memperoleh keunggulan kompetitif untuk mendapatkan keuntungan masa depan yang lebih tinggi (Rashid, 2018).

Kepemilikan asing berfungsi sebagai strategi yang sah untuk mencapai arus modal masuk yang berkelanjutan dan untuk menarik investor baru pada perusahaan di suatu negara (Alshbili, 2019). Didukung penelitian Garas dan ElMassah (2018) yang telah menekankan adanya hubungan

positif antara konsentrasi kepemilikan dan pengungkapan CSR terlepas dari jenis pemegang saham apakah mereka publik, pemerintah atau pemegang saham asing. Demikian pula, teori keagenan menunjukkan bahwa investor memiliki insentif tambahan untuk memantau kebijakan pengungkapan dengan cermat karena mereka memiliki pengalaman dan sumber daya yang memungkinkan mereka untuk secara efektif memantau keputusan manajemen, termasuk keputusan terkait. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dimana merupakan penentu penting bagi kinerja perusahaan disuatu negara. Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan tema yang diambil oleh peneliti diantaranya:

Penelitian oleh Khan, dkk (2018), tentang dampak CSR di New Zealand dan Pakistan, di mana hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perusahaan Pakistan mengungkapkan lebih banyak tentang CSR daripada yang dianalisis dari Selandia Baru. Hasil ini dikaitkan dengan pedoman tata kelola perusahaan yang baru-baru ini dikembangkan oleh *Securities and Exchange Commission of Pakistan*. Lembaga informal nasional di kedua negara juga memainkan peran penting dalam disparitas pengungkapan. Ini tidak berarti bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Selandia Baru tertinggal di belakang perusahaan-perusahaan di Pakistan sehubungan dengan kontribusinya terhadap inisiatif CSR, hanya saja tingkat pengungkapan di antara keduanya menguntungkan perusahaan-perusahaan di Pakistan.

Berbeda dengan penelitian oleh Akben dan Hilal (2017), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan negatif antara CSR dan keuangan kinerja, yang berarti bahwa perusahaan yang mengungkapkan lebih banyak informasi tentang inisiatif CSR dalam laporan tahunan perusahaan dan memiliki tingkat pengembalian aset yang lebih rendah. Setelah mengendalikan hutang dan ukuran perusahaan, hasil selanjutnya bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi kurang menguntungkan, perusahaan besar memiliki keuntungan lebih tinggi. Dan dapat disimpulkan tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara pengeluaran penelitian dan pengembangan dan kinerja keuangan. Selanjutnya Penelitian Bagh, dkk (2017), dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa CSR berdampak positif dan signifikan pada FP (*Financial Performance*) yang diprosikan oleh variabel ROA, ROE, dan EPS pada bank komersial terpilih di Pakistan. Penelitian Oleh Tarek (2019), tentang dampak *leverage* perusahaan dan nilai perusahaan terhadap CSR, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan sedangkan penerapan aktivitas CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti masih kurangnya kesadaran investor tentang pentingnya penerapan. Kegiatan CSR di Mesir.

Berdasarkan penjelasan teori dan peneitian terdahulu diatas maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

H₁ :Return On Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

H₂ :Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

H₃ :Leverage dengan proksi *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

H₄ :Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Metodologi Penelitian (Method)

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, atau kategori penelitian ini termasuk penelitian secara kuantitatif yang bersifat deskriptif dan pengujian hipotesis. Adapun variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu dependen, independen dan *moderating*. Variabel dependen penelitian ini adalah variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan variabel independen dari penelitian ini adalah Profitabilitas yang diprosikan

dengan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Leverage* yang di proksikan oleh *Debt Equity Ratio* (DER) dan Kepemilikan Asing. Kepemilikan asing dalam penelitian ini diukur menggunakan presentase pemilikan saham asing. Presentase kepemilikan asing dapat dilihat dalam laporan tahunan perusahaan.

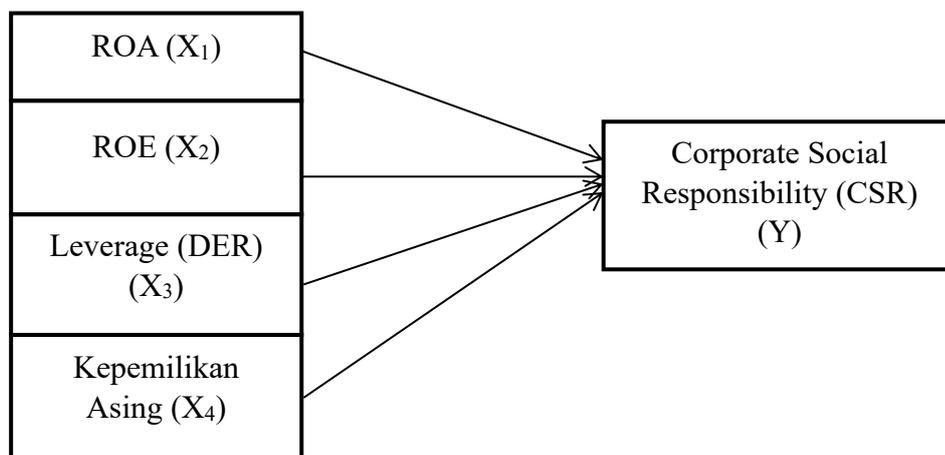
Fokus penelitian dilakukan di Indonesia, dengan populasi penelitian yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Teknik pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*, dengan memenuhi kriteria berikut (1) Perusahaan yang mempublikasikan annual report periode 2015-2019 baik di situs BEI maupun situs masing-masing perusahaan, (2) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian berturut-turut dalam pengelolaan usahanya/asetnya tinggi (3) Perusahaan yang menyajikan ikhtisar keuangan dalam mata uang rupiah, (4) Perusahaan yang menerapkan dan melakukan pengungkapan laporan tentang tanggung jawab sosial dalam annual report tahun 2015-2019. Dari kriteria diatas didapatkan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan manufaktur.

Data-data tersebut diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya web masing-masing perusahaan dan melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Peneliti dalam penelitiannya juga menggunakan sumber lain seperti artikel, jurnal, serta literatur lainnya dalam rangka menambah informasi penelitian yang dilakukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel, yang kemudian pengujian untuk regresi menggunakan *software eviews 10*. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel dependen dan independen dari penelitian ini. Adapun model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \beta_3 LEV_{it} + \beta_4 KA_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

- Y_{it} : Corporate Social Responsibility (CSR)
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- ROA_{it} : Return On Assets
- ROE_{it} : Return On Equity
- LEV_{it} : Leverage / Debt Equity Ratio (DER)
- KA_{it} : Kepemilikan Asing
- ε_{it} : Error



Gambar: Kerangka Pemikiran (diolah penulis)

Hasil Dan Pembahasan (*Result and Discussion*)

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Chow

Tabel 1 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.574677	(9,36)	0.1602
Cross-section Chi-square	16.597004	9	0.05

Dari hasil pengujian uji chow diperoleh nilai probabilitas *Chi-square* sebesar 0,05 sama dengan α 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

2. Hausman Test

Tabel 2 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.739177	4	0.6024

Hausman test digunakan untuk memilih model antara *fixed effect* dan *random effect*, dari hasil pengujian hasil *hausman test* diperoleh nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0.6024 yang lebih besar dari α 0,05 maka model yang terpilih adalah *Random Effect*.

3. Hasil Uji Statistik

Tabel 3 Hasil Uji Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.357041	0.029599	12.06279	0.0000
ROA	0.519826	0.324477	1.602043	0.1161
ROE	-0.225796	0.110703	-2.039648	0.0473
DER	-0.004036	0.002354	-1.714471	0.0933
KA	0.000838	0.000467	1.795292	0.0793
R-squared	0.123893			

a. Uji R²

Hasil R-Squared sebesar 0,1238 yang artinya bahwa 12,38% variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, DER, dan Kepemilikan Asing dan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

b. Uji-F

Hasil uji F dapat ditunjukkan pada tabel *Random Effect* sebesar 3,193 dan nilai F tabel sebesar 2,57 artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR).

c. Uji-T

1. Return On Assets (ROA)

Variabel ROA memiliki probabilitas nilai t lebih besar dari 0,05 yaitu $0.116 > 0,05$, sehingga ROA tidak berpengaruh terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Return On Equity (ROE)

Variabel ROE memiliki probabilitas nilai t lebih kecil dari alpha 5% atau 0,05 yaitu $0.047 < 0,05$, sehingga ROE berpengaruh terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3. Debt Equity Ratio (DER)

Variabel DER memiliki probabilitas nilai t lebih besar dari 0,05 yaitu $0.093 > 0,05$, sehingga DER tidak berpengaruh terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR).

4. Kepemilikan Asing

Variabel Kepemilikan Asing memiliki probabilitas nilai t lebih besar dari 0,05 yaitu $0.079 > 0,05$, sehingga Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel ROA, DER, Leverage, Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap CSR, dimana hal ini karena pada saat ini banyak dari perusahaan yang sadar betapa pentingnya pengaruh tanggung jawab lingkungan dan sosial dari perusahaannya tersebut, tanpa berfokus hanya mencari keuntungan finansial dari perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Putri dan Christiawan (2014) dan Sudana dan Arlindania (2011).Selanjutnya untuk variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan hasil bahwa variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Profit perusahaan yang tinggi membantu adanya hubungan yang baik dengan *stakeholder*. Dengan profit yang tinggi maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga tinggi sehingga akan mempengaruhi juga adanya tanggung jawab pengungkapan sosial perusahaan yang tinggi, hal ini sejalan dengan penelitian oleh Kartini, dkk (2019).

Kesimpulan (Conclusion)

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah: (1) *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR); (2) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan profit yang tinggi maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga tinggi sehingga akan mempengaruhi juga adanya tanggung jawab pengungkapan sosial perusahaan yang tinggi; (3) Leverage yang diproksikan oleh *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR); dan (4) Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini berfokus pada data penelitian dan sampel penelitian serta periode penelitian. Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah, Peneliti selanjutnya bisa memasukkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh besar juga terhadap CSR diluar penelitian tersebut, serta adanya pengembangan objek sampel perusahaan diluar penelitian ini bisa menggunakan perusahaan dalam negeri ataupun membuat perbandingan dengan sampel perusahaan diluar indonesia. Karena mengingat pentingnya tanggung jawab sosial bagi setiap perusahaan selain dari aspek kepentingan dalam hal menambah profit perusahaan.

Daftar Pustaka (Reference)

- Akben, E., & Hilal, K. (2017). Corporate Social Responsibility and Firm Performance: Evidence from an Emerging Market. *Accounting and Finance Research, Vol.6, No.4*.
- Alshbili, I., dkk. (2019). Ownership Types, Corporategovernance And Corporate Socialresponsibility Disclosureempirical Evidence From A Developing Country. *Accounting Research Journal, Vol. 33 No. 1*. <http://dx.doi.org/10.1108/ARJ-03-2018-0060>
- Bagh, T., & dkk. (2017). The Corporate Social Responsibility and Firms' Financial Performance: Evidence from Financial Sector of Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues, Vol.7*.
- Crisostomo, L. V., & dkk. (2019). Determinants of corporate sustainability performance – evidence from Brazilian panel data. *Journal Social Responsibility*.
- Feng, M., Wang, X., & Kreuze, J. G. (2017). Corporate social responsibility and firm financial performance: Comparison analyses across industries and CSR categories. *American Journal of Business, 32*(3–4), 106–133. <https://doi.org/10.1108/AJB-05-2016-0015>

- Garas, S., & ElMassah, S. (2018). Corporate governance and corporate social responsibility disclosures: The case of GCC countries. *Critical Perspectives On International Business Journal*. <https://doi.org/10.1108/cpoib-10-2016-0042>
- Kartini, T. P., & dkk. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7 (2), 343–366.
- Khan, M., & dkk. (2018). Institutional impacts on corporate social responsibility: A comparative analysis of New Zealand and Pakistan. *International Journal Corporate Social Responsibility*.
- Maqbool, S., & Zameer, N. (2018). Corporate Social Responsibility And Financial Performance: An Empirical Analysis Of Indian Banks. *Elsevier, Future Business, Journal 4*.
- Nawaiseh, E. (2015). Do Firm Size and Financial Performance Affect Corporate Social Responsibility Disclosure: Employees' and Environmental Dimensions. *American Journal of Applied Sciences*, 12 (12).
- Pradhan, K., & Nibedita, B. (2019). The Determinants of Corporate Social Responsibility: Evidence from Indian Firms. *Global Business Review*.
- Putri, R. A., & Christiawan, Y. J. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012). *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 1.
- Rashid, A. (2018). The Influence Of Corporate Governance Practices On Corporate Social Responsibility Reporting. *Social Responsibility Journal*, Emerald. <https://doi.org/10.1108/srj-05-2016-0080>
- Sudana, I. M., & Arlindania, P. A. (2011). Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan GoPublic di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, Tahun 4, No. 1.
- Tarek, Y. (2019). The Impact of Financial Leverage and CSR on the Corporate Value: Egyptian Case. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 11, No. 4.